

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI  
GAMBIR (*Uncaria gambier Roxb*) TERHADAP TINGKAT  
PENDIDIKAN ANAK DALAM RUMAH TANGGA PETANI DI  
NAGARI KOTO LAMO KECAMATAN KAPUR IX  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**



**Pembimbing I : Ir. Yusri Usman, MS.**

**Pembimbing II : Dr. Zednita Azriani, S.P., M.Si.**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI  
GAMBIR (*Uncaria gambier Roxb*) TERHADAP TINGKAT  
PENDIDIKAN ANAK DALAM RUMAH TANGGA PETANI DI  
NAGARI KOTO LAMO KECAMATAN KAPUR IX  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**ABSTRAK**

Gambir merupakan tanaman perdu yang banyak terdapat di Sumatera Barat terutama di Kabupaten Lima Puluh Kota yang sekaligus sebagai daerah penghasil gambir terbesar yaitu sebanyak 7.833,00 ton pada tahun 2014. Nagari Koto Lamo merupakan salah satu nagari penghasil tanaman gambir terbesar di Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan profil usahatani gambir di Nagari Koto Lamo (2) menganalisa besarnya pendapatan rumah tangga petani gambir (3) menganalisa kontribusi pendapatan rumah tangga dari usahatani gambir terhadap tingkat pendidikan anak dalam rumah tangga di Nagari Koto Lamo. Metode yang digunakan adalah metode survey. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dimana populasi penelitian ini adalah seluruh petani yang memiliki anak dalam usia sekolah menengah atas (SMA) atau berusia diatas 15 tahun di Nagari Koto Lamo. Data dianalisa secara deskriptif kualitatif untuk tujuan pertama, secara deskriptif kuantitatif untuk tujuan kedua, dan analisa chi-square untuk tujuan ketiga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani gambir masih dilakukan secara tradisional baik dalam sistem pengolahan, pemeliharaan, pemanenan, maupun tradisional sistem pemasarannya. Usahatani gambir memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan total rumah tangga yaitu sebesar 70% dan pendapatan total rumah tangga dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 131.801.522/petani/tahun. Total pendapatan rumah tangga petani gambir di Nagari Koto Lamo adalah sebesar 185.878.505/petani/tahun. Dengan pengujian chi-square dapat disimpulkan bahwa pendapatan usahatani gambir tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap tingkat pendidikan anak dalam rumah tangga petani di Nagari Koto Lamo Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

*Kata kunci: Usahatani, gambir, pendapatan, rumah tangga, pendidikan*

**ANALYSIS OF INCOME CONTRIBUTION FROM GAMBIE  
FARMING (UNCARIA GAMBIE ROXB) TO THE LEVEL  
OF CHILDREN EDUCATION IN THE FARMING  
HOUSEHOLDS IN NAGARI KOTO LAMO KAPUR IX  
SUBDISTRICT  
LIMA PULUH KOTA DISTRICT**

**ABSTRACT**

Gambier is a type of shrubs plant that can be found in found West Sumatra, particularly in Limapuluh Kota District. Limapuluh Kota is the largest gambier producer in West Sumatera with total production 7.883,00 tons in 2014. Nagari Koto Lamo is one of the largest gambier producer in Limapuluh Kota District. The objectives of this research are to: (1) described the profile of gambier farming in Nagari Koto Lamo (2) analyze the incomes of gambier farmer households (3) analyze the contribution of household income from gambier farming to the level of children education. The research use survey method. The sampling collection technique is purposive of sampling. Population includes gambier farmers having children in the age of senior high school education level or above 15 years old. The data were analyzed by qualitative descriptive for the first objective, and quantitative descriptive analysis for the second objective, and chi square analysis is applied for the third objective.

The results show that gambier farming is practiced traditionally in terms of cultivation technique, maintenance, harvesting, and marketing system. Gambier farming has contributed to the total households income as much as 70 % with average total incomes of gambier farmers is IDR 131.801.522/year. The total average incomes of gambier farming households is IDR 185.878.505/year. Chi square analyses show that the incomes from gambier farming do not have a significant contribution to the level of children education in gambier farmer households in Nagari Koto Lamo, Kapur IX Sub-district, Limapuluh Kota District.

*Key words: Farming, gambier, income, household, education*